



cahaya

udara



produsen



konsumen

KELAS V
TEMA 5 EKOSISTEM
SUBTEMA 1 KOMPONEN
EKOSISTEM
PEMBELAJARAN 5



Tujuan Pembelajaran

- ▶ 1. Dengan mengamati teks bacaan, peserta didik mampu menentukan pokok pikiran dan 3 informasi penting tentang daur hidup hewan secara tepat.
- ▶ 2. Dengan mengamati teks bacaan, peserta didik mampu membuat peta pikiran tentang pokok pikiran dan informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan daur hidup hewan secara tepat.
- ▶ 3. Dengan mengamati video, peserta didik dapat membedakan daur hidup tiga jenis hewan yang berbeda secara tepat.
- ▶ 4. Dengan mengamati video, peserta didik dapat membuat diagram, untuk membedakan daur hidup tiga jenis hewan yang berbeda secara tepat.
- ▶ 5. Dengan mengamati video, peserta didik mampu menjelaskan tangga nada minor dengan benar
- ▶ 6. Dengan mengamati video, peserta didik mampu menyanyikan lagu nasional bertangga nada minor secara baik dan benar.

Cara menentukan pokok pikiran dan informasi penting pada bacaan:

Cara menentukan pokok pikiran pada paragraf sebagai berikut.

- ▶ Membaca seluruh kalimat dalam paragraf.
- ▶ Menandai kalimat awal, akhir, atau kalimat awal dan kalimat akhir paragraf.
- ▶ Menandai pikiran pokok yang terdapat di awal, akhir, atau kalimat awal dan akhir pada paragraf.

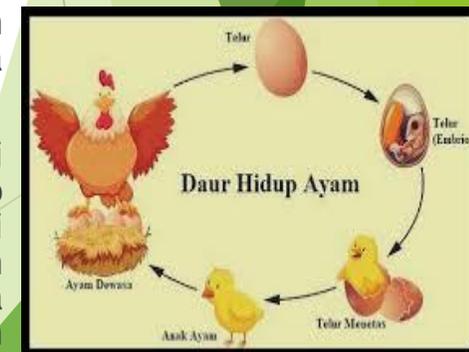
Langkah-langkah Menentukan Informasi Penting Dalam Paragraf:

- ▶ Membaca setiap paragraf dengan cara seksama.
- ▶ Memahami makna setiap kalimat yang ada dalam teks/paragraf.
- ▶ Menemukan kalimat utama/gagasan pokok pada setiap paragraf.
- ▶ Menandai kata/kalimat yang dianggap sebagai kunci.
- ▶ Menjawab pertanyaan 5W dan 1H untuk menemukan informasi penting tersebut.

Cermati teks di bawah ini:

Daur Hidup Hewan

- ▶ Hewan sebagai salah satu komponen ekosistem memerlukan lingkungan yang baik untuk berkembang biak. Perubahan ekosistem dapat memengaruhi perkembangbiakan. Setiap hewan mengalami tahapan perkembangan tersendiri dan khas. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan suatu hewan disebut daur hidup. Di dalam daur hidupnya, ada hewan yang mengalami perubahan bentuk, ada yang tidak. Hewan yang mengalami perubahan bentuk pada tahap tumbuh kembangnya disebut mengalami metamorfosis. Hewan apa sajakah yang mengalami metamorfosis dan tidak mengalami metamorfosis? Berdasarkan perubahan bentuknya, metamorfosis dibedakan menjadi metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.
- ▶ Metamorfosis sempurna terjadi ketika hewan mengalami perubahan bentuk yang sangat berbeda pada setiap tahap perkembangannya. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna adalah katak dan kupu-kupu. Kupu-kupu berkembang biak dengan cara bertelur. Kemudian, telur menetas menjadi ulat atau larva yang aktif mencari makanan. Setelah cukup mendapatkan makanan, ulat berubah menjadi pupa atau kepompong yang tidak bergerak dan melekat pada bagian pohon. Pupa merupakan masa istirahat sebagai persiapan menjadi kupu-kupu dewasa. Metamorfosis tidak sempurna terjadi pada hewan yang mengalami perubahan bentuk yang tidak terlalu berbeda pada setiap perkembangannya. Hewan kelompok ini tidak mengalami fase larva dan pupa. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah kecoa. Kecoa berkembang biak dengan bertelur. Telur kecoa menetas berubah menjadi kecoa muda yang disebut nimfa. Nimfa mengalami beberapa kali pergantian kulit sebelum menjadi kecoa dewasa. Pergantian kulit ini disebut ekdisis.
- ▶ Selain serangga dan katak, hewan lain mengalami daur hidup tanpa metamorfosis atau tanpa mengalami perubahan bentuk. Contoh jenis hewan yang tidak mengalami metamorfosis adalah ikan dan kadal. Ikan hidup di air dan berkembang biak dengan bertelur. Telur ikan menetas, lalu menjadi ikan muda, kemudian menjadi ikan dewasa. Bentuk ikan muda dan ikan dewasa tidak banyak mengalami perubahan. Demikian juga dengan kadal. Setelah bertelur, telur kadal akan menetas dan muncullah kadal muda. Seiring dengan waktu, kadal muda tumbuh dan berkembang menjadi kadal dewasa yang siap bertelur kembali setelah melakukan perkawinan dengan kadal dewasa lain.
- ▶ Sumber: BSE IPA Kelas 4, 2010



Tuliskan pokok pikiran dan informasi penting yang kalian temukan pada kolom di bawah ini

Paragraf	Pokok pikiran	Informasi penting
Ke-1		
Ke- 2		
Ke- 3		

- Buatlah peta pikiran pada kolom di bawah ini! Kemudian foto dan bagikan di grup whatsapp.



Perhatikan video yang ibu bagikan di WAG dengan link

<https://www.youtube.com/watch?v=vcB1Yy2WvjU>

Buatlah diagram daur hidup 3 jenis hewan pada kertas karton, perhatikan langkah kerjanya di bawah ini!

Bersama dengan orangtuamu, ananda akan membuat diagram daur hidup hewan secara lebih detil dalam bentuk poster. Siapkanlah alat dan bahan seperti:

- a. kertas karton ukuran A2,
- b. pensil,
- c. spidol, atau pensil warna.

Untuk melakukan kegiatan ini, ikutilah langkah berikut ini:

- a. Kamu akan membuat diagram yang memperlihatkan daur hidup tiga jenis hewan yang berbeda pada kertas karton. Ketiga hewan yang kamupilih hendaknya termasuk dalam golongan hewan yang mengalami metamorfosis sempurna, metamorfosis tidak sempurna, dan tidak mengalami metamorfosis.
- b. Carilah informasi tambahan, misal fakta menarik tentang hewan tersebut dari berbagai sumber.
- c. Tentukan tata letak diagram pada kertas sebelum kamu mulai menggambar (lihat contoh).
- d. Gambarkan daur hidup hewan pilihanmu dengan memperhatikan urutannya.
- e. Gambar sejelas dan sedetil mungkin.
- f. Berikan label atau keterangan pada setiap gambarmu.
- g. Tuliskan beberapa fakta menarik tentang daur hidup hewan tersebut dibawah diagram daur hidup hewan pilihanmu.
- h. Gunakan spidol atau pensil warna untuk memperjelas diagrammu.
- i. Presentasikan postermu dengan percaya diri.
- j. Kesimpulan apakah yang kamu dapatkan dari kegiatan tersebut?

**CONTOH TATA LETAK DIAGRAM
(TULIS JUDUL DIAGRAM)**

DAUR HIDUP HEWAN 1
WAN 1

DAUR HIDUP HEWAN 2

DAUR HIDUP HEWAN 3

FAKTA MENARIK

FAKTA MENARIK

FAKTA MENARIK

- Presentasikan diagram hasil karya kalian menggunakan rekaman video yang kemudian bagikan ke WAG
- ▶ **Bukalah Link Youtube**
- ▶ **https://youtu.be/les70e_R7nc**
- ▶ **dan LKPD dikirim melalui WAG**
- ▶ **Simaklah tayangan ciri-ciri tangga nada mayor dan minor dalam slide!**
- ▶ **Nyanyikanlah salah satu lagu dengan tangga nada minor yang kamu kuasai!**
- ▶ **Rekam dan kirimkan hasil menyanyi kalian melalui WAG!**

TANGGA NADA MINOR

Dalam teori musik, tangga nada minor adalah salah satu tangga nada diatonik. Tangga nada ini tersusun oleh delapan not. Interval antara not yang berurutan dalam tangga nada minor (asli) adalah: 1, 1/2, 1, 1, 1/2, 1, 1.

Sebagai contoh, tangga nada A minor adalah A, B, C, D, E, F, G, A'

Tangga nada minor dapat dilihat sebagai mode musik keenam dalam tangga nada mayor. Tangga nada minor kadangkala dianggap mempunyai bunyi yang cenderung lebih sedih dibandingkan dengan tangga nada mayor.

Ciri-cirinya adalah:

- Bersifat sedih

- Kurang Bersemangat

- Biasanya diawali dan diakhiri dengan nada $La = A$

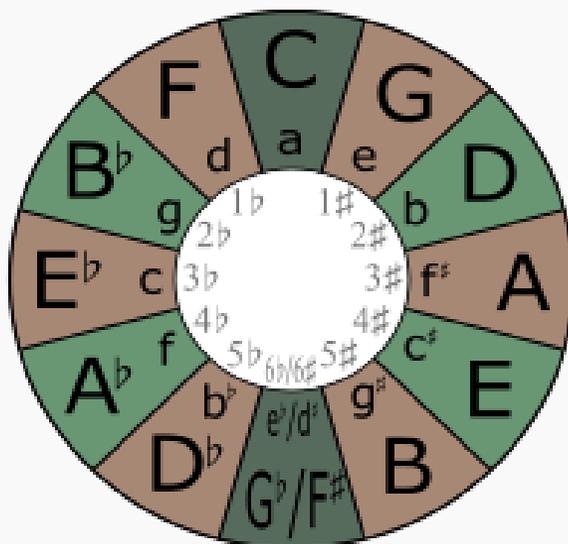
- Mempunyai pola interval: 1, 1/2, 1, 1, 1/2, 1, 1

Tangga nada minor menggunakan tanda mula yang sama dengan tangga nada mayor; tanda mula yang sesuai dengan pola interval suatu tangga nada minor alami dianggap sebagai tanda mula untuk tangga nada minor tersebut. Tangga nada mayor dan minor yang memiliki tanda mula sama disebut sebagai relatif; jadi tangga nada C mayor merupakan mayor relatif dari tangga nada A minor, dan tangga nada C minor adalah minor relatif dari tangga nada Es mayor.

Tangga nada mayor relatif dari suatu tangga nada minor ditentukan dengan menaikkan nada tonika tangga nada minor tersebut sebanyak satu nada dan satu seminada (tiga setengah langkah), yaitu dengan interval tertis minor. Jika tanda mula suatu tangga nada, misalnya G mayor, terdiri dari satu kres, maka tangga nada minor relatifnya, E minor, juga memiliki satu kres sebagai tanda mula.

Tabel berikut menunjukkan jumlah tanda mula untuk tangga nada minor dan tangga nada mayor relatifnya.

Tangga nada dan Kunci Diatonik



	<u>mol</u>		<u>kres</u>	
	<u>mayor</u>	minor	<u>mayor</u>	minor
0	<u>C</u>	<u>a</u>	<u>C</u>	<u>a</u>
1	<u>F</u>	<u>d</u>	<u>G</u>	<u>e</u>
2	<u>B_b</u>	<u>g</u>	<u>D</u>	<u>b</u>
3	<u>E_b</u>	<u>c</u>	<u>A</u>	<u>f_#</u>
4	<u>A_b</u>	<u>f</u>	<u>E</u>	<u>c_#</u>
5	<u>D_b</u>	<u>b_b</u>	<u>B</u>	<u>g_#</u>
6	<u>G_b</u>	<u>e_b</u>	<u>F_#</u>	<u>d_#</u>
7	<u>C_b</u>	<u>a_b</u>	<u>C_#</u>	<u>a_#</u>

huruf kecil adalah minor

angka menunjukkan jumlah mol atau kres pada tangga nada (F = 1 mol, f = 4 mol, dst)

Jenis tangga nada minor

- **Tangga nada minor melodis**

Tangga nada minor melodis dibagi dua, yaitu melodis naik dan melodis turun

- **Tangga nada minor melodis turun**

Tangga nada minor melodi menurun dihasilkan dari hanya kunci signature perbandingan mayor kadang kala dikenali sebagai natural minor. Tangga nada minor asli teringkas adalah A natural minor: A B C D E F G A‘

- **Tangga nada minor melodis naik**

Tangga nada minor melodi meningkat dibentuk dengan meningkatkan tangga nada not ke 6 dan ke 7 (atau, sama juga, meratakan tahap ketiga dari tangga nada utama). Perbedaan ini digunakan, khususnya, untuk garis meningkat, karena ia mempunyai kecenderungan kepada musik tonik.

Jenis tangga nada minor

Tangga nada minor harmonis

Minor harmonik dibentuk dengan meningkatkan tangga nada minor pada not ke-7. Sebagai contoh, dalam tangga nada A minor, harmonik tangga nada minor adalah: A B C D E F G# A'

Syukur

Cipt. H. Mutahar

| 6̣ . 6̣ 6̣ 6̣ | 1̣ . 7̣ 6̣ . | 3̣ . 3̣ 3̣ 2̣ 1̣ | 7̣ 2̣ 1̣ 7̣ . |
Da - ri ya-kin - ku te-guh ha - ti ikh-las ku-pe - nuh

| 6̣ . 6̣ 3̣ 2̣ 1̣ | 7̣ . 1̣ 6̣ . | 6̣ . 6̣ 6̣ 7̣ 6̣ 5̣ | 4̣ . 3̣ 2̣ . |
A-kan ka-ru - ni - a-Mu Ta-nah a - ir pu-sa-ka

| 5̣ . 5̣ 5̣ 6̣ 5̣ 4̣ | 3̣ . 2̣ 1̣ . | 7̣ . 7̣ 3̣ 2̣ 1̣ | 7̣ 2̣ 1̣ 7̣ . 1̣ |
In - do-ne-sia mer-de-ka Syu-kur a-ku sem-bah-kan ke

| 3̣ 2̣ 1̣ 7̣ . 1̣ | 6̣ . . 0 |
ha-di-rat-Mu Tu - han

